

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan bagi anak yang berkesulitan belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, & Zainal. (2014). *Penelitian pendidikan: metode dan paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, & Suharsimi. (2011). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bashooir, K., & Supahar. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran fisika berbasis STEM. *Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(2), 219-230.
- Baskoro, E. (2017). *Evaluasi pembelajaran*. Cirebon: Nurjati Press.
- Depdiknas. (2007). *Tes diagnostik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hasanah, H. (2016). Desain didaktis dengan pembelajaran matematika realistik pada konsep luas permukaan kubus dan balok di kelas VIII SMP. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1-2.
- Hudujo, H. (2005). *Mengajar belajar matematika*. Malang: UM Press.
- Ischack, S., & Warji. (2005). *Program remedial dalam proses belajar mengajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Kartowagiran, B. (2013). *Evaluasi dan pengembangan kurikulum*. Yogyakarta: Pascasarjana UNY.

- Kurniasih, N., & Haka, N. B. (2017). Penggunaan tes diagnostik two-tier multiple choice untuk menganalisis miskonsepsi siswa kelas X pada materi archaeobacteria dan eubacteria. *BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, 8(1), 114-127.
- Markaban. (2008). *Model penemuan terbimbing pada pembelajaran matematika SMK*. Yogyakarta: PPPPTK.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metodologi penelitian terapan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Mutmainna, D., Mania, S., & Sriyanti, A. (2018). Pengembangan instrumen tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat untuk mengidentifikasi pemahaman konsep matematika. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 6(1), 56-69.
- Nursalam, N. (2016). Diagnostik kesulitan belajar matematika: studi pada siswa SD/MI di kota Makasar. *Lentera Pendidikan :Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 1(19), 1-15.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putri, E. S., & Rinaningsih. (2021). Tes diagnostik sebagai tes formatif dalam pembelajaran kimia. *Journal of Chemical Education*, 10(1), 20-27.
- Riduwan. (2011). *Dasar-dasar statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyada, F., Supardi, K. I., & Sriwijayanti, N. (2021). Desain tes diagnostik two-tier untuk analisis pemahaman konsep kelarutan dan hasil kali kelarutan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(2), 2873-2884.
- Sagala, S. (2008). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Septiawan, W. (2015). Pengembangan tes diagnostik untuk mendeteksi kesulitan belajar siswa pada materi kubus dan balok. *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Setia, R. A. (2014). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (NHT) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran kearsipan*. Bandung: Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia .

- Shalihah, A., Mulhayatiah, D., & Alatas, F. (2016). Identifikasi miskonsepsi menggunakan tes diagnostik three-tier pada hukum newton dan penerapannya. *Teaching and Learning Physics*, 1(1), 24-33.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiharto, d. (2013). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian dan pengembangan (reasech and development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitaitif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaendri, H. (2011). Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 1(1), 29-39.
- Sukmadinata, N. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2016). *Kinerja guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanti, D., Waskito, S., & Surantoro, S. (2014). Penyusunan instrumen tes diagnostik miskonsepsi fisika SMA Kelas XI pada materi usaha dan energi. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(2), 16-19.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Media Group.
- Suwarto. (2013). *Pengembangan tes diagnostik dalam pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syofian. (2011). *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Tanjung, D. S. (2016). Meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (TGT) dikelas V SD. *Jurnal Ilmiah MBP*, 4(1), 1-79.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni. (2019). Diagnosis kesulitan belajar peserta didik materi geometri bangun ruang dikelas V MI Darul Hikmah kota Makasar. *Skripsi UIN Alauddin Makasar*.
- Wiyartimi, Rahayu, W., & Ratnaningsih. (2010). Diagnosis kesulitan belajar matematika siswa pada materi trigonometri rumus-rumus segitiga di kelas X SMA Negeri 50 Jakarta. *Jurnal Matematika Aplikasi dan Pembelajarannya (JMAP)*, 9(2), 7.

